

Optimalisasi Manajemen Kualitas Perangkat Lunak Sistem Informasi Kost D'City Menggunakan Model Rawashdesh

Muhammad Haris Suhud
Politeknik Negeri Jember
Jember, Indonesia
E41222732@student.polije.ac.id

Sholihah Ayu Wulandari
Politeknik Negeri Jember
Jember, Indonesia
sholihah.ayuwulan@polije.ac.id

Muhammad Ilham Firmansyah
Politeknik Negeri Jember
Jember, Indonesia
E41221590@student.polije.ac.id

Rani Purbaningtyas
Politeknik Negeri Jember
Jember, Indonesia
rpurbaningtyas@polije.ac.id

Abstract— Perkembangan teknologi yang pesat telah menciptakan transformasi secara signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk interkasi social, dunia kerja dan proses pembelajaran. Sebagai katalisator utama perubahan ini, teknologi yang memberikan kemungkinan koneksi global dan akses yang luas terhadap informasi, membuka peluang baru untuk inovasi. Dalam konteks ini, website Kost D'City menjadi salah satu contoh penerapan teknologi dalam bidang akomodasi, terutama bagi mahasiswa dan rumah tangga di Sidoarjo. Lokasinya yang strategis, dekat dengan fasilitas umum yang menjadikan pilihan yang nyaman bagi penghuninya. Meskipun proses pemesanan saat ini dilakukan secara manual, adopsi solusi digital menjadi peluang besar untuk efisiensi operasional. Dengan memanfaatkan teknologi, Kost D'City dapat mengimplementasikan system informasi yang memudahkan manajemen bahwa website telah memenuhi standar kualitas dengan mayoritas responden memberikan penilaian "Sangat Baik". Saran untuk mempertahankan standar kualitas, memantau respons pengguna menjadi kunci untuk memberikan pengalaman yang optimal. Dengan demikian, upaya terus meningkatkan kualitas perangkat lunak dapat membawa efisiensi operasional dan kepuasan pengguna yang lebih baik.

Kata kunci — Kualitas perangkat lunak, Kost D'City, Profile Matching, Rawashdesh, Sistem Informasi

I. PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya teknologi secara pesat, memberikan pengaruh dari segala aspek kehidupan, baik dalam bidang politik, ekonomi, social budaya bahkan bidang pendidikan [1]. Hal ini menciptakan perubahan yang signifikan dalam cara kita berinteraksi, bekerja dan belajar. Teknologi telah menjadi pendorong utama perubahan, memungkinkan kita untuk terhubung dengan lebih banyak orang di seluruh dunia, memperluas akses ke informasi dan sumber daya, serta menciptakan peluang baru untuk inovasi dan pertumbuhan. Dalam hal ini, teknologi berperan sebagai katalisator yang mendorong transformasi dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Dengan memanfaatkan teknologi guna membantu dalam pekerjaan manusia secara fleksibel dan praktis [2]. Seperti membantu memperbaiki ekonomi masyarakat dengan berjualan atau promosi mengenai kost atau kontrakan, makanan, minuman dan villa [3].

Kos atau asrama disebut dalam KBBI tempat tinggal dengan orang lain dalam satu ruangan dengan atau tanpa fasilitas dalam jangka waktu tertentu [4]. Salah satu contoh kos yang menarik adalah Kost D'City di Sidoarjo. Kost D'City merupakan salah satu layanan masyarakat dalam bidang akomodasi yang dibutuhkan oleh berbagai kalangan terutama mahasiswa dan rumah tangga [3]. Lokasi Kost D'City ini sangat strategis, terutama bagi mahasiswa dari Politeknik Negeri Jember yang bisa ditempuh hanya 10 menit untuk mencapai kampus. Kelebihan lokasi Kost D'City adalah dekat dengan warung atau tempat makan serta berbagai kebutuhan lainnya, membuat menjadi pilihan yang sistematis dan nyaman bagi para penghuninya, dan fasilitas yang lengkap.

Proses pemesanan di Kost D'City saat ini dilakukan secara manual, dimana calon penyewa harus menghubungi melalui WhatsApp atau datang langsung ke tempat. Namun, dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat ini, terdapat peluang besar untuk mengadopsi solusi digital yang lebih efisien dan praktis [5]. Dengan memanfaatkan teknologi, Kost D'City dapat mengimplementasikan system informasi yaitu fasilitas kamar (atas dan bawah), kontak, denah dan harga, lokasi [6]. Hal ini, akan memudahkan memberikan sebuah Kost D'City dalam manajemen pengelolaan kos. Dengan adanya website system informasi sangat menguntungkan bagi pemilik kos, karena tidak perlu lagi mencetak brosur dan semakin mudah memberikan sebuah informasi mengenai Kost D'City di Sidoarjo [7, 8].

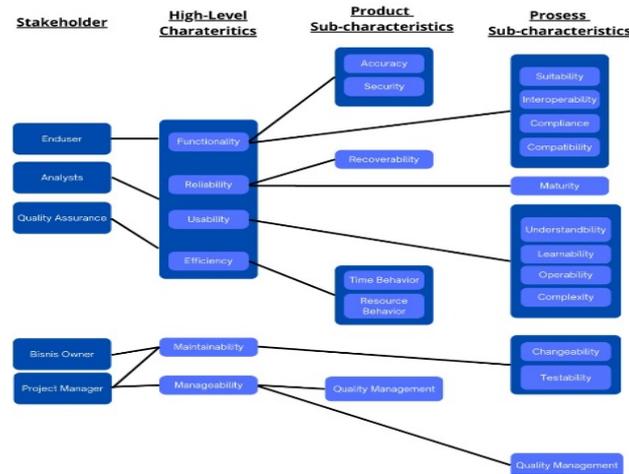
Meskipun system informasi Kost D'City telah melayani pelanggan dengan baik, system informasinya perlu ditingkatkan menggunakan model Rawashdesh dan metode profile matching [9, 10]. Uji coba ini bertujuan untuk memastikan bahwa penggunaan system informasi Kost D'City tersebut sesuai dengan kebutuhan dan dapat memberikan manfaat yang diharapkan. Dengan menggunakan model Rawashdesh, pengelola Kost D'City dapat mengoptimalkan proses manajemen, mulai dari pemberian informasi terkait denah kamar, lokasi, dan harga. Model Rawashdesh memiliki 6 indikator yaitu *Functionality*, *Reliability*, *Usability*, *Efficiency*, *Maintanability*, *Manageability* [11]. Dengan demikian, pengembangan system informasi Kost D'City membawa kemajuan yang signifikan dalam pelayanan kepada penyewa kos dan efisiensi operasional secara keseluruhan.

II. METODOLOGI PENELITIAN

A. Model Rawashdesh

Menurut [11] tujuan utama model Rawashdesh adalah untuk memenuhi kebutuhan berbagai jenis pengguna. Model ini berfokus pada penggunaan komponen COST dan dipengaruhi oleh ISO 9126 dan mmodel Dromey. Model ini menetapkan empat langkah untuk membangun model kualitas produk yaitu [12]:

- Identifikasi sekumpulan kecil atribut kualitas tingkat tinggi dan gunakan pendekatan top-down untuk mengurangi setiap atribut menjadi sekumpulan atribut tingkat lebih rendah.
- Membedakan tokoh-tokoh penting internal dan eksternal. Secara internal kami mengukur atribut internal seperti spesifikasi dan kede sumber, serta perilaku sistem eksternal selama pengujian operasional dan unit.
- Identifikasi pengguna untuk setiap atribut kualitas
- Membangun model baru menggunakan ide dari ISO 9126 dan Dromie model.



Gambar 1 Model Rawashdesh

Deskripsi masing masing indikator [13]:

- *Functionality* : Kemampuan perangkat lunak digunakan untuk memenuhi kebutuhan pengguna
- *Reliability* : Kemampuan perangkat lunak untuk memenuhi persyaratan yang ditentukan berdasarkan Periode.
- *Usability* : Kemampuan perangkat lunak yang mengukur kualitas dalam secara tersirat
- *Efficiency* : Kemampuan perangkat lunak dalam memberikan kinerja sehubungan dengan sumber daya yang digunakan.
- *Maintainability* : Kemampuan perangkat lunak untuk melakukan perubahan (maintanance).
- *Manageability* : Kemampuan perangkat lunak untuk pemrosesan yang efektif setiap fitur.

Masing – masing karakteristik kualitas perangkat lunak menggunakan model rawasdesdesh dibagi menjadi beberapa sub karakteristik kualitas yang di sajikan pada table di bawah ini [14] [15].

Tabel 1 Functionality

Sub – Indikator	Keterangan
<i>Accuracy</i>	Kemampuan perangkat lunak dalam memberikan hasil yang sesuai dengan fungsionalitas
<i>Security</i>	Kemampuan perangkat lunak dalam mencegah akses yang tidak di inginkan
<i>Suitability</i>	Kemampuan perangkat lunak dalam menyediakan fungsionalitas sesuai dengan tujuan pengguna
<i>Interoperability</i>	Kemampuan perangkat lunak dalam interaksi 1 sistem atau lebih
<i>Compliance</i>	Kemampuan perangkat lunak dalam memenuhi standar dan kebutuhan fungsionalitas
<i>Compatibility</i>	Kemampuan perangkat lunak yang memiliki fungsionalitas secara signifikan

Tabel 2 Reliability

Sub – Indikator	Keterangan
<i>Recoverability</i>	Kemampuan perangkat lunak dalam membangun kinerja yang terjadi kegagalan system
<i>Maturity</i>	Kemampuan perangkat lunak untuk menghindari kegagalan

Tabel 3 Usability

Sub – Indikator	Keterangan
<i>Understandability</i>	Kemampuan perangkat lunak dalam memberikan kemudahan untuk dipahami
<i>Learnability</i>	Kemampuan perangkat lunak dalam kemudahan untuk dipelajari
<i>Operability</i>	Kemampuan perangkat lunak dalam kemudahan untuk dioperasikan
<i>Complexity</i>	Kemampuan perangkat lunak yang tingkat kesulitan sesuai dengan proses

Tabel 4 Efficiency

Sub – Indikator	Keterangan
<i>Time Behavior</i>	Kemampuan perangkat lunak dalam pengolahan dan peberian respon sesuai fungsionalitas
<i>Resource Behavior</i>	Kemampuan perangkat lunak dalam menggunakan sumber daya yang dimiliki

Tabel 5 Maintainability

Sub – Indicator	Keterangan
Changeability	Kemampuan perangkat lunak untuk modifikasi
Testability	Kemampuan perangkat lunak untuk modifikasi dan validasi perangkat lunak lain

Tabel 6 Managebility

Sub – Indicator	Keterangan
Quality Management	Kemampuan perangkat lunak dalam memenuhi standar kualitas yang diharapkan
Quality Management	Kemampuan perangkat lunak dalam memenuhi standar kualitas yang diharapkan

B. Profile Matching

Profile Matching merupakan suatu proses yang sangat penting dalam pengelolaan sumber daya manusia yang terlebih dahulu menentukan kompetensi (skill) yang dibutuhkan suatu jabatan [16]. Kemampuan atau keterampilan tersebut wajib dimiliki oleh orang yang mengisi jabatan tersebut. Secara umum, pencocokan profil adalah proses dimana kompetensi pribadi dapat dibandingkan dengan kompetensi profesional untuk mengidentifikasi perbedaan kompetensi juga dikenal sebagai kesenjangan [17]. Semakin kecil GAP yang dihasilkan maka semakin besar bobot nilainya. Artinya berpeluang untuk mengambil posisi tersebut [18]. Adapun tahapan perhitungan profile matching yaitu [19, 20] :

- 1) Menentukan variable dan nilai standar yang dibutuhkan dari tiap variable Indicator [16] [18]

Tabel 7 Skala Indikator

No	Sub Indikator	Prioritas	Nilai Luaran	Indikator	Bobot
1	Accuracy	CF	5	Functionality	20%
2	Security	SF	5		
3	Suitability	CF	5		
4	Interoperability	SF	5		
5	Compliance	CF	5		
6	Compatibility	SF	5		
7	Recoverability	CF	5	Reliability	10%
8	Maturity	SF	5		
9	Understandability	CF	5	Usability	20%
10	Learnability	CF	5		
11	Operability	SF	5		
12	Complexity	SF	5		
13	Time Behavior	CF	5	Efficiency	20%
14	Resource Behavior	SF	5		
15	Changeability	SF	5	Maintanability	20%
16	Testability	CF	5		
17	Quality Management	SF	5	Manageability	10%
18	Quality Management	CF	5		

- 2) Mengelompokkan variable Core Factor dan Secondary Factor [18]

$$NCF = \frac{\sum NC}{\sum IC} \tag{1}$$

Keterangan :

NCF : Nilai rata – rata core factor

NC : Jumlah nilai core factor

IC : Jumlah item core factor

$$NSF = \frac{\sum NS}{\sum IS} \tag{2}$$

Keterangan :

NSF : Nilai rata rata secondary factor

SF :Jumlah nilai secondary factor

IS : Jumlah item secondary factor

- 3) Mengidentifikasi bobot nilai GAP

Tabel 8 Nilai Bobot GAP

Selisih	Bobot	Keterangan
0	5	Nilai Responden Sesuai Dengan Kriteria
-1	4	Nilai Responden Kurang 1 Poin
1	4.5	Nilai Responden Lebih 1 Poin
-2	3	Nilai Responden Kurang 2 Poin
2	3.5	Nilai Responden Lebih 2 Poin

Selisih	Bobot	Keterangan
-3	2	Nilai Responden Kurang 3 Poin
-4	1	Nilai Responden Kurang 4 Poin

4) Menghitung nilai GAP data alternative terhadap nilai standar [18]

$$\text{Nilai Total (NT)} = 60\% \text{ NCF} + 40\% \text{ NSF} \quad (3)$$

Keterangan :

NT : Nilai total

NCF : Nilai rata – rata *core factor*

NSF : Nilai rata – rata *secondary factor*

(x%) : Nilai persen yang di inputkan

5) Hitung nilai total (NT) berdasarkan NCF dan NSF [18]

$$\text{Nilai Total Responden} = \sum_{i=1}^{i=6} \text{ bobot } i * \text{NT}_i \quad (4)$$

Keterangan :

NT : Hasil Akhir

I : Nilai kapasitas

Bobot : Skala likert

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Pertama, identifikasi tingkat atau kelompok sasaran pengguna yang akan merespons survei Anda. Hal ini penting untuk memastikan bahwa survei tersebut merangkul pendapat dan pengalaman relevan dari berbagai kelompok. Tahap kedua, melakukan penyusunan daftar pertanyaan yang akan di gunakan sebagai bahan kuisisioner. Tahap ketiga, Kuisisioner kemudian dibagikan kepada responden sesuai dengan nilai luaran yang telah ditentukan. Setelah survei selesai, data survei akan dirangkul untuk dianalisis. Langkah selanjutnya adalah melakukan uji kualitas pada data yang diringkas untuk memastikan bahwa data yang diambil berkualitas tinggi dan dapat diandalkan. Terakhir, tinjau hasil uji kualitas untuk mengevaluasi hasil dan membuat rekomendasi yang sesuai. Oleh karena itu, proses ini membantu memastikan bahwa penggunaan kuisisioner dalam survei dan penelitian memberikan hasil yang akurat dan berguna.

Tahap pertama dalam menguji kualitas perangkat lunak Kost D’City adalah mengidentifikasi tingkat pengguna yang sesuai dengan menggunakan model Rawashdesh. Langkah ini penting untuk memastikan pengalaman pengguna yang optimal dan efisien. Pada website Kost D’City memiliki 1 level yaitu user. Pada website Kost D’City ini memiliki fitur “About” yang memberikan informasi terkait profile dan informasi umum mengenai Kost D’City, fitur “Kamar” yang memungkinkan pengguna untuk melihat daftar kamar yang tersedia beserta fasilitas yang disediakan, fitur “Denah Kost” yang menampilkan layout dan rincian ruangan kost serta fitur “Lokasi” yang memberikan informasi tentang lokasi kos tersebut dan pengguna juga dapat mengunduh aplikasi Kost D’City melalui fitur “Download APK” yang disediakan. Dengan fitur – fitur tersebut, pengguna dapat dengan mudah memperoleh informasi yang mereka butuhkan serta melakukan interaksi yang diperlukan dengan website Kost D’City.

Tahap kedua, melakukan penyusunan daftar pertanyaan yang akan di jabarkan pada tabel. Berikut daftar pertanyaan tabel dibawah ini :

Tabel 9 Pertanyaan Kuisisioner

No	Pertanyaan
1.	Seberapa lengkapkah fitur – fitur yang tersedia pada aplikasi ini untuk memenuhi kebutuhan anda dalam menggunakan aplikasi D’Kost City?
2.	Seberapa yakin anda bahwa data pribadi anda (seperti transaksi atau booking kamar) aman dan terlindungi saat menggunakan aplikasi ini?
3.	Apakah fitur – fitur pada aplikasi ini mudah digunakan dan dipahami?
4.	Seberapa mudahkah anda berinteraksi dengan aplikasi ini?
5.	Seberapa menarik tampilan dan desain aplikasi ini?
6.	Apakah aplikasi ini menyediakan panduan penggunaan yang mudah dipahami dan membantu?
7.	Seberapa konsistenkah cara kerja aplikasi ini di berbagai fitur dan fungsinya?
8.	Seberapa konsistenkah kinerja aplikasi ini dalam berbagai situasi?
9.	Apakah aplikasi ini menggunakan sumber daya perangkat (CPU, RAM) secara optimal?
10.	Seberapa mudahkah proses instalasi aplikasi ini pada perangkat anda?

Pada tahap ketiga, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner 8 responden. Setiap indikator yang dinilai oleh seorang responden dikategorikan ke dalam lima nilai keluaran dengan menggunakan skala likert. Setiap jawaban dikaitkan dengan format pertanyaan dan ditunjukkan pada table berikut:

Tabel 10 Skala Likert

Luaran	Nilai
Sangat setuju	5
Setuju	4

Luaran	Nilai
Ragu – Ragu	3
Kurang Setuju	2
Tidak Setuju	1

Tahap keempat dari proses pencocokan profil biasanya merupakan proses yang memungkinkan anda membandingkan kompetensi pribadi dan profesional untuk mengidentifikasi perbedaan kompetensi (juga dikenal sebagai GAP).

Tabel 11 Skala Indikator

No	Sub Indikator	Prioritas	Nilai Luaran	Indikator	Bobot
1	Accuracy	CF	5	Functionality	20%
2	Security	SF	5		
3	Suitability	CF	5		
4	Interopability	SF	5		
5	Compliance	CF	5		
6	Compatibility	SF	5		
7	Recoverability	CF	5	Reliability	10%
8	Maturity	SF	5		
9	Understandability	CF	5	Usability	20%
10	Learnability	CF	5		
11	Operability	SF	5		
12	Complexity	SF	5		
13	Time Behavior	CF	5	Efficiency	20%
14	Resource Behavior	SF	5		
15	Changeability	SF	5	Maintanability	20%
16	Testability	CF	5		
17	Quality Management	SF	5	Manageability	10%
18	Quality Management	CF	5		

Semua responden yang cocok untuk posisi ini akan diberi skor pada skala likert 1 sampai 5 untuk masing masing factor yang tercantum diatas. Kurang memuaskan, perlu perbaikan, memenuhi ekspektasi, melebihi ekspektasi, luar biasa [21].

Tabel 12 Hasil Nilai Responden

No	Responden	Functionality						Reliability		Usability				Effeciency		Mainatability		Manageability	
		Accuracy (CF)	Security	Suitability (CF)	Interopability	Compliance (CF)	Compability	Recoverability (CF)	Maturity	Understandability (CF)	Learnability (CF)	Operability	Complexity	Time Behavior (CF)	Resource Behavior	Changeability	Testability (CF)	Quality Managemement (SF)	Quality Managemement (CF)
1	Responden 1	4	3	5	5	4	5	3	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4
2	Responden 2	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4
3	Responden 3	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4
4	Responden 4	4	3	5	3	5	2	3	5	4	4	3	4	5	2	1	4	4	4
5	Responden 5	3	4	3	5	5	3	4	4	3	4	5	4	3	5	3	3	5	5
6	Responden 6	4	2	3	4	5	3	3	5	2	4	5	4	3	3	4	3	4	4

No	Responden	Functionality						Reliability		Usability				Efficiency		Maintability		Manageability	
		Accuracy (CF)	Security	Suitability (CF)	Interoperability	Compliance (CF)	Compatibility	Recoverability (CF)	Maturity	Understandability (CF)	Learnability (CF)	Operability	Complexity	Time Behavior (CF)	Resource Behavior	Changeability	Testability (CF)	Quality Management (SF)	Quality Management (CF)
7	Responden 7	4	3	4	2	5	4	3	5	4	3	4	4	5	3	4	3	3	3
8	Responden 8	4	3	5	5	3	4	4	5	3	4	4	2	4	5	4	3	5	5

Perhitungan pencocokan kemudian dilakukan pada semua data di Table 2 menggunakan nilai default yang diperlukan. Perbandingan ini membantu menentukan perbedaan antara profil nilai responden dan profil pencocokan. Hasil GAP (selisih) dihitung menggunakan persamaan (1) dan hasil disajikan pada Table 13.

Table 13 Selisih Nilai GAP

No	Responden	Functionality						Reliability		Usability				Efficiency		Maintability		Manageability	
		Accuracy (CF)	Security	Suitability (CF)	Interoperability	Compliance (CF)	Compatibility	Recoverability (CF)	Maturity	Understandability (CF)	Learnability (CF)	Operability	Complexity	Time Behavior (CF)	Resource Behavior	Changeability	Testability (CF)	Quality Management (SF)	Quality Management (CF)
1	Responden 1	-1	-2	0	0	-1	0	-2	0	-1	-1	-1	0	0	-1	0	0	-1	-1
2	Responden 2	-1	0	-1	-1	-1	0	0	0	-1	-1	-1	-1	0	0	0	0	-1	-1
3	Responden 3	-1	0	0	0	-1	-1	0	0	-1	0	0	0	0	0	-1	0	-1	-1
4	Responden 4	-1	-2	0	-2	0	-3	-2	0	-1	-1	-2	-1	0	-3	-2	-1	-1	-1
5	Responden 5	-2	-1	-2	0	0	-2	-1	-1	-2	-1	0	-1	-2	0	-2	-2	0	0
6	Responden 6	-1	-3	-2	-1	0	-2	-2	0	-3	-1	0	-1	-2	-2	-1	-2	-1	-1
7	Responden 7	-1	-2	-1	-3	0	-1	-2	0	-1	-2	-1	-1	0	-2	-1	-2	-2	-2
8	Responden 8	-1	-2	0	0	-2	-1	-1	0	-2	-1	-1	-3	-1	0	-1	-2	0	0

Setelah nilai GAP antara profil nilai responden dan profil skala likert ditentukan, maka nilai GAP tersebut diubah menjadi bobot nilai GAP dengan menggunakan ketentuan pada Table 14

Tabel 14 Keterangan Bobot

Selisih	Bobot	Keterangan
0	5	Nilai Responden Sesuai Dengan Kriteria
-1	4	Nilai Responden Kurang 1 Poin
1	4.5	Nilai Responden Lebih 1 Poin
-2	3	Nilai Responden Kurang 2 Poin
2	3.5	Nilai Responden Lebih 2 Poin

-3	2	Nilai Responden Kurang 3 Poin
-4	1	Nilai Responden Kurang 4 Poin

Oleh karena itu, data nilai responden dapat dilihat pada Table 15

Tabel 15 Hasil Bobot

No	Responden	Functionality						Reliability		Usability				Efficiency		Maintanability		Manageability	
		Accuracy (CF)	Security	Suitability (CF)	Interoperability	Compliance (CF)	Compatibility	Recoverability (CF)	Maturity	Understandability (CF)	Learnability (CF)	Operability	Complexity	Time Behavior (CF)	Resource Behavior	Changeability	Testability (CF)	Quality Management (SF)	Quality Management (CF)
1	Responden 1	4	3	5	5	4	5	3	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4
2	Responden 2	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4
3	Responden 3	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4
4	Responden 4	4	3	5	3	5	2	3	5	4	4	3	4	5	2	3	4	4	4
5	Responden 5	3	4	3	5	5	3	4	4	3	4	5	4	3	5	3	3	5	5
6	Responden 6	4	2	3	4	5	3	3	5	2	4	5	4	3	3	4	3	4	4
7	Responden 7	4	3	4	2	5	4	3	5	4	3	4	4	5	3	4	3	3	3
8	Responden 8	4	3	5	5	3	4	4	5	3	4	4	2	4	5	4	3	5	5

Dalam hasil pengelompokkan sesuai dengan variable masing – masing. Bisa kita lihat hasil hitungan dari dua variable tersebut pada table di bawah ini :

Tabel 16 Nilai Total NCF

No	Responden	Indikator Faktor Nilai FRUPS					
		Functionality	Reliability	Usability	Efficiency	Maintanability	Manageability
1	Responden 1	4.333333333	5	4	5	5	4
2	Responden 2	4	5	4	5	5	4
3	Responden 3	4.333333333	5	4.5	5	5	4
4	Responden 4	4.333333333	5	4	5	4	4
5	Responden 5	3.666666667	4	3.5	3	3	5
6	Responden 6	4	5	3	3	3	4
7	Responden 7	4.333333333	5	3.5	5	3	3
8	Responden 8	4.666666667	5	3.5	4	3	5

Tabel 17 Nilai Total NSF

No	Responden	Indikator Faktor Nilai FRUPS					
		Functionality	Reliability	Usability	Efficiency	Maintanability	Manageability
1	Responden 1	4.333333333	5	4.5	4	5	4
2	Responden 2	4.666666667	5	4	5	5	4
3	Responden 3	4.666666667	5	5	5	4	4
4	Responden 4	2.666666667	5	3.5	2	3	4
5	Responden 5	4	4	4.5	5	3	5

6	Responden 6	3	5	4.5	3	4	4
7	Responden 7	3	5	4	3	4	3
8	Responden 8	4	5	3	5	4	5

Pada table di bawah ini adalah hasil nilai total, dimana menggunakan presentase 60% dan 40% dari setiap masing – masing dua variable.

Tabel 18 Nilai Tiap Indikator

No	Responden	Indikator Faktor Nilai FRUPS					
		Functionality	Reliability	Usability	Efficiency	Maintanability	Manageability
1	Responden 1	4.333333333	5	4.2	4.6	5	4
2	Responden 2	4.266666667	5	4	5	5	4
3	Responden 3	4.466666667	5	4.7	5	4.6	4
4	Responden 4	3.666666667	5	3.8	3.8	3.6	4
5	Responden 5	3.8	4	3.9	3.8	3	5
6	Responden 6	3.6	5	3.6	3	3.4	4
7	Responden 7	3.8	5	3.7	4.2	3.4	3
8	Responden 8	4.4	5	3.3	4.4	3.4	5

Pada table di bawah ini adalah hasil nilai peringkat responden dari hasil pengujian kualitas Sistem Informasi Kost D’City.

Tabel 19 Nilai Total Responden

No	Nama	Total Semua Nilai Faktor FRUPS
1	Responden 1	94%
2	Responden 2	84%
3	Responden 3	89%
4	Responden 4	73%
5	Responden 5	88%
6	Responden 6	63%
7	Responden 7	43%
8	Responden 8	52%

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian, dapat disimpulkan bahwa uji kualitas perangkat lunak pada website Kost D’City telah memenuhi standar model Rawashdesh. Hal ini, tergambar dari detail presentasi hasil uji kualitas yang menunjukkan bahwa mayoritas responden memberik penilaian “Sangat Baik” terhadap berbagai aspek yang di uji. Responden 1,2 dan 3 memberikan nilai factor FRUPS sebesar 80%, sementara responden 8 juga memberikan penilaian baik meskipun sedikit lebih rendah. Sedangkan responden 4,5 dan 6 juga menunjukkan penilaian yang memadai, meskipun sedikit di bawah 80.

Oleh karena itu, saran yang dapat diberikan adalah mempertahankan standar kualitas yang telah tercapai dan terus memantau respon pengguna secara berkala untuk memastikan bahwa kualitas tetap terjaga. Evaluasi berkala terhadap fitur dan performa website juga dapat membantu dalam menyesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan pengguna. Dengan demikian, upaya untuk menjaga dan meningkatkan kualitas perangkat lunak dapat terus dilakukan guna memberikan pengalaman pengguna yang optimal dan efisien secara operasional.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. S. T. Santa Maria Titi, “APLIKASI MANAJEMEN RUMAH KOST THORIQ BERBASIS ANDROID,” *MASITIKA*, vol. 6, pp. 1-10, 2021-10-21.
- [2] M. I. Rozaly Toyib, “PENGEMBANGAN APLIKASI Pencarian dan Informasi Penyewaan Rumah Kost Menggunakan Metode Floyd Warshall Berbasis Android,” *JUSIBI (Jurnal Sistem Informasi dan Bisnis)*, vol. 5 No. 1, pp. 30-36, Januari 2023.
- [3] S. K. A. N. W. D. Yuti Dewita Arimbi, “RANCANGAN SISTEM INFORMASI KOST PUTRI MALIKA BERBASIS WEBSITE MENGGUNAKAN FRAMEWORK LARAVEL DAN MYSQL,” *JUKIM (Jurnal Ilmiah Multidisiplin)*, vol. Vol. 1 No. 3, pp. 93 -103, 2022.
- [4] U. R. Herianto, “PENGEMBANGAN APLIKASI RUMAH KOS BERBASIS WEB WILAYAH PEKANBARU,” *Jurnal Ilmu Komputer*, vol. 1, no. 1, pp. 1-6, 2020.

- [5] R. Toyib, "PENGEMBANGAN APLIKASI Pencarian dan Informasi Penyewaan Rumah Kost Menggunakan Metode Floyd Warshall Berbasis Android," *Jurnal Sistem Informasi dan E-Bisnis (JISIBI)*, vol. 5, no. 1, pp. 30-37, Januari 2023 .
- [6] R. R. A. S. F. Adi Suparwo, "STRATEGI Pemasaran Online Berbasis Aplikasi pada Kost di Wilayah Pasundan Bandung," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPKMN)*, vol. 3, no. 2, pp. 1634-1642, Februari 2023.
- [7] U. R. Herianto, "PENGEMBANGAN APLIKASI Rumah Kos Berbasis Web Wilayah Pekanbaru," *JIK (Jurnal Ilmu Komputer)*, vol. 9 No.1, pp. 2579-3918, 2020.
- [8] H. N. Sukarna, "An Evaluation of Mobile - Government Wbsites in Indonesia," *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika* , vol. Vol 6, no. 2, pp. 48-68, November 2015.
- [9] D. M. A. S. Kusnadi, "PENERAPAN METODE PROFILE MATCHING UNTUK PENILAIAN Kenaikan Jabatan Karyawan (Studi Kasus : PT. ILHAM BANGUN MANDIRI)," *JURNAL DIGIT*, vol. Vol. 5 No. 2, pp. 146-158, November 2015.
- [10] Y. K. A. K. S. Rubina Lawrence, "Production and Optimization of Xylanase By Thermophilic Bacillus SP. Isolated From Soil," *Journal Of Pure And Applied Microbiology* , Vol. %1 dari %2Vol. 9 , No. 2, pp. 1117 - 1128, 2015.
- [11] D. Jose P. Miguel, "A Review Of Software Quality Models For The Evaluation Of Software Products," *International Journal Of Software Engineering & Applications (IJSEA)*, Vol. %1 dari %2Vol. 5, No. 6, pp. 31 -53, 2014.
- [12] B. K. Shivani Yadav, "Analysis And Assesment Of Existing Software Quality ModeLs To Predict The Realibility Of Component - Based Software," *International Jpurnal Of Emerging Trends In Engineering Research* , Vol. %1 dari %2Vol. 8, No. 6, pp. 2825 -2840, 2020.
- [13] V. Supriyono, "Penerapan ISO 9126 Dalam Pengujian Kualitas Perangkat Lunak pada E-Book," *Jurnal Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi (MATICS)*, Vol. %1 dari %2Vol. 11, No. 1, 2019.
- [14] W. A. R. Muhammad Andryan Wahyu Saputra, "Survei Teknik - Teknik Pengukuran Kualitas Perangkat Lunak," *ILKOMNIKA : Journal Of Computer Science And Applied Informatics*, Vol. %1 dari %2Vol. 3, No.1, pp. 11 - 29, 2021 .
- [15] B. K. Shivani, "Analysis and Assessment of Existing Software Quality Models to Predict the Reliability of Component-Based Software," *International Journal of Emerging Trends in Engineering Research* , vol. Vol. 8 No. 6, pp. 2824-2840, Juni 2020.
- [16] M. B. Edi Suhartono, "Penerapan Metode Profile Matching Untuk Menunjang Keputusan Seleksi Pegawai Baru," *PROSISKO* , Vol. %1 dari %2Vol. 8, No. 1, pp. 75 -82, 2021.
- [17] Y. S. A. Astuti, "Metode Fuzzy AHP Untuk Pemilihan Ketua OSIS Pada SMAN 1 Jogonalan Klaten," *CITEC*, vol. Vol.1 , 2017.
- [18] E. B. Mhd. Yasin Simorgolang, "Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Akreditasi Lembaga Pelatihan Kerja Dengan Metode Profile Matching Dan String Matching," *Journal Science And Social Research* , vol. Vol. VII, pp. 181 - 185, 2024.
- [19] I. J. N. Saputra, "Penerapan Metode Profile Matching Dalam Penentuan Jenis Tanaman," *Sistem Dan Informatika* , vol. Vol. 2, pp. 46 - 51, 2019.
- [20] R. Purbaningtyas, "PENERAPAN METODE PROFILE MATCHING PADA PROSES REKRUTMEN PEGAWAI BERDASARKAN KOMPETENSI SPENCER," *JTIT* , vol. Vol. 8 No. 1, pp. 1-5, Juni 2021.
- [21] R. Ramadi, "PENERAPAN KNOWLEDGE MANAGEMENT SYSTEM PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF : STUDI KASUS PT. ASTRIDO JAWA MOBILINDO," *Jurnal SIMETRIS* , vol. 7, no. 2, pp. 635-648, November 2016.